

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan sistem pendidikan nasional di Indonesia menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwasanya pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik dapat secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun Negara.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik (guru) adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang praktis, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat menumbuhkan motivasi, minat, serta mengaktifkan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sebab, media dapat dikatakan sebagai alat perantara komunikasi. Melalui media ini, penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah tersampaikan, yakni antara sumber informasi dan penerima informasi. Menurut Suryani, dkk. (2018, h. 3) segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan disebut dengan media pembelajaran. Sehingga, dapat dikatakan

bahwa media pembelajaran ialah alat yang berisikan informasi dan pengetahuan yang bertujuan mengoptimalkan tujuan pembelajaran di kelas.

Terkait pentingnya penggunaan media dalam menunjang tujuan pendidikan nasional, apabila ditinjau dari perkembangan teknologi digital pada saat ini, perkembangan tersebut telah membawa dampak yang besar salah satunya yakni pada tujuan pendidikan nasional. Maka, perlu adanya pembaharuan media yang berkaitan dengan teknologi digital dalam proses belajar mengajar, sehingga memudahkan akses belajar peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam perkembangan teknologi serta melibatkan guru dalam penggunaan IPTEK. Menurut Sukiman (2018, h. 23) menyatakan bahwa tujuan dikembangkannya penerapan teknologi pada bidang pendidikan ialah memecahkan persoalan yang terdapat pada proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami pembelajaran dan mencapai hasil secara optimal. Dari perkembangan teknologi ini juga menuntut guru untuk melakukan pembaharuan dalam proses pengajaran. Sehingga, apabila penerapan media teknologi yang sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas, maka dapat menjadikan aktivitas belajar, pemerolehan informasi tentang ilmu pengetahuan akan menjadi lebih efektif dan efisien Pribadi (2017, h. 25). Selain itu, dapat memberikan dampak positif dan respon positif terhadap kualitas pendidikan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Terdapat banyak jenis ragam media teknologi digital yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam kelas, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan aplikasi web *Prezzi*. *Prezzi* adalah aplikasi perangkat lunak atau web yang mempunyai kanvas desain untuk mengeksplorasi berbagai macam ide

yang dapat dipresentasikan. *Prezzi* ialah sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai media presentasi online. Suryani, dkk. (2018, h. 79) menyatakan bahwa pada aplikasi *Prezzi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan pada kanvas presentasi, serta dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang tersedia. Aplikasi *Prezzi* juga dapat menampilkan hasil presentasinya melalui kanvas, sehingga mudah untuk digunakan dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V SD Negeri 105278, bahwa pemanfaatan media teknologi di dalam proses pembelajaran masih kurang, sebab guru cenderung menggunakan media non teknologi seperti gambar cetak atau gambar yang ditampilkan pada buku siswa saja. Penggunaan variasi pada media di dalam pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik, akibatnya ialah kurangnya minat belajar pada diri peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional terfokuskan pada buku dan papan tulis saja. Adapaun media pembelajaran berbasis video yang diterapkan pada pembelajaran siklus hidrologi di SD Negeri 105278 Tandam Hilir II belum bersifat interaktif. Dikarenakan, penerapan video pembelajaran hanyalah terfokus pada gambar atau hanya pada suara yang ditampilkan di dalam tampilan slide/layout. Sehingga peserta didik kurang memperhatikan penjelasan/isi dari materi di dalam video tersebut, serta menjadikan peserta didik tidak mempunyai daya tarik untuk belajar, mengakibatkan peserta didik sulit untuk mengingat materi kedalam memorinya, selain itu peserta didik menjadi pasif, mudah bosan bahkan penyampaian materi

menjadi tidak optimal tersalurkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut, juga memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran, seperti terlihat pada tabel di bawah berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V Pada Tema 5**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	15 Orang	41,6 %
2.	$\leq 70$	Belum Tuntas	21 Orang	58,3 %
<b>Jumlah</b>			36 Orang	100%

(Sumber: SD Negeri 105278 Tandam Hilir II)

Dari tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik masih rendah, dengan presentase sebesar 41,6%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas lebih banyak jumlah presentasenya, yakni sebesar 58,3%.

Maka perlu adanya upaya dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mengingat materi siklus hidrologi atau siklus air adalah materi yang abstrak, maka perlu adanya media pembelajaran untuk mengubah materi abstrak tersebut menjadi konkrit. Terdapat banyak ragam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran, yakni berupa media berbentuk audio, visual dan audiovisual. Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat ditetapkan media yang dapat dijadikan solusi permasalahan tersebut adalah media pembelajaran video.

Media pembelajaran video adalah media yang termasuk dalam kategori jenis media audiovisual. Sebab, penggunaan media video akan menjadikan siswa lebih

aktif dalam proses pembelajaran karena penyajian tampilannya yang dapat dilihat serta dibaca oleh peserta didik dan melibatkan imajinasi peserta didik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk terfokus pada penyampaian media dan menimbulkan rasa ingin tahu pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai penguatan dalam penelitian adalah: 1) dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratri Kurnia Wardani dan Harlinda Syofyan (2018, h. 371-381) dalam artikel ilmiah sekolah dasar, Universitas Esa Unggul yang berjudul pengembangan video interaktif pada pembelajaran IPA tematik integratif materi peredaran darah manusia, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media video interaktif nya menunjukkan nilai presentase akhir sebesar 88,7%, yang artinya efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, 2) dalam penelitian yang dilakukan oleh Irfan Adi Nugroho & Herman Dwi Surjono (2019, h. 29-41) dalam artikel inovasi teknologi pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video materi sikap cinta tanah air dan peduli lingkungan, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air dan peduli lingkungan, sehingga media video interaktif tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Sehingga dari penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti memilih pengembangan media video interaktif dengan menggunakan *Prezzi* sebagai solusi permasalahan dalam penelitian ini. Pengembangan video interaktif berbasis *Prezzi*

merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual. Sebab, dalam video interaktif terdiri dari beberapa unsur kategori diantaranya ialah suara, maupun animasi gambar serta teks yang ditampilkan secara bersamaan dalam satu slide.

Melalui pengembangan media video interaktif dengan menggunakan *Prezzi* diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru dalam mengajarkan pembelajaran tematik tema 8 subtema 1, tepatnya terfokus pada materi siklus hidrologi atau siklus air dengan rinci, singkat, padat, dan jelas. Pembelajaran yang diterapkan akan menjadi menyenangkan jika menerapkan video interaktif, dikarenakan pada umur sekolah dasar peserta didik. Sebab, pada umur anak sekolah dasar mereka lebih cenderung menyukai kepada media yang konkret seperti video pembelajaran dibandingkan harus membaca buku.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Interaktif Siklus Hidrologi Pada Tema 8 Sub Tema 1 Berbasis *Prezzi* Di Kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Guru cenderung kurang memanfaatkan penggunaan media berbasis teknologi pada kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Penggunaan media di dalam pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.

3. Pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, terfokuskan pada buku dan papan tulis saja.
4. Media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran siklus hidrologi di SD Negeri 105278 Tandam Hilir II belum bersifat interaktif
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SD Negeri 105278

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yakni, kelayakan hasil Pengembangan Media Video Interaktif Siklus Hidrologi Berbasis *Prezzi* pada pembelajaran tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” pembelajaran 1 khususnya materi “Siklus Hidrologi” terhadap efektivitas hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media, materi pada produk video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022?
2. Bagaimana kepraktisan media video interaktif siklus hidrologi berbasis *Prezzi* pada tema 8 subtema 1 di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022?

3. Bagaimana keefektifan media video interaktif siklus hidrologi berbasis *Prezzi* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk:

1. Untuk mengetahui kelayakan video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kepraktisan video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022.
3. Untuk mengetahui keefektifan media video interaktif siklus hidrologi terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapaun manfaat dari penelitian pengembangan media video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022 ialah sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah sebagai tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca atau peneliti selanjutnya dalam



mengembangkan media video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V SD Negeri 105278 Tandam Hilir II T.A. 2021/2022.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi Siswa**

Adapun manfaat penelitian pengembangan ini bagi siswa ialah menambah pengalaman baru bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab menggunakan media video interaktif siklus hidrologi pada pembelajaran tema 8 sub tema 1, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan peserta didik akan menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

### **1.6.2.2 Bagi Guru**

Sebagai pedoman, masukkan serta informasi bagi para pendidik agar dapat mengimplementasikan pemanfaatan teknologi pada media pembelajaran melalui pengembangan media video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V. Sehingga, guru akan menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang digunakan.

### **1.6.2.3 Bagi Sekolah**

Menambah informasi dan masukkan kepada pihak sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi melalui pengembangan media video interaktif siklus hidrologi pada tema 8 sub tema 1 berbasis *Prezzi* di kelas V. Menjadikan pendidik yang mengajar lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, dan kualitas mutu pendidikan di sekolah akan meningkat menjadi lebih maju dan berkembang.

#### **1.6.2.4 Bagi Peneliti**

Adapun manfaat penelitian pengembangan ini bagi peneliti adalah, menambah wawasan ilmu pengetahuan, kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan media pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengambil peran dalam ruang lingkup pendidikan.

#### **1.6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun manfaat bagi peneliti selanjutnya ialah sebagai sumber informasi dan bahan rujukan dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan media pembelajaran khususnya pengembangan media video interaktif dengan menggunakan *Prezzi*.